

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN
DIRI PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Bella Ocania

NIM: 06071381621044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

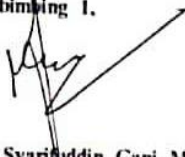
Bella Ocanta

NIM: 06071381621044

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons
NIP.195503021983031004

Pembimbing 2,



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI
PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

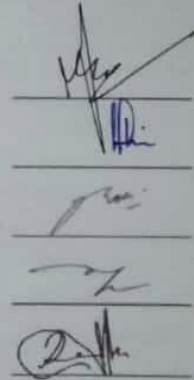
SKRIPSI

Oleh
Bella Ocania
NIM: 06071381621044

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 April 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si.Kons
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M. Sc.
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
4. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M. S.
5. Anggota : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons



Palembang, Mei 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.

NIP. 195904251987032001

**IZIN PENJILIDAN
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI
PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

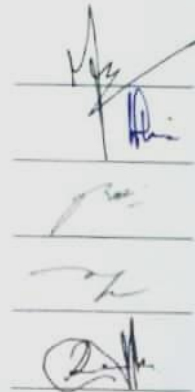
SKRIPSI

Oleh
Bella Ocania
NIM: 06071381621044
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si, Kons
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M. Sc.
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
4. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M. S.
5. Anggota : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons



Palembang, Mei 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Bella Oceania

NIM: 06071381621044

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2020



Bella Oceania

NIM. 06071381621044

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. dan Dra. Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan FKIP, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dra. Harlina, M.Sc. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diajukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

Bella Ocania

NIM. 06071381621044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin syukur atas ridho dan rahmat-Mu ya Allah dalam penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang berjuang menegakkan agamaNya. Dengan segala rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✓ Kedua orang tuaku yang sangat ku sayangi yang telah mendidiku dan memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti. Terimakasih atas kasih sayang, kerja keras dan pengorbana yang telah dilakukan. Kalian adalah anugrah terbesar yang ku miliki apapun tidak dapat menggantikan kalian. Ocha sayang ayah dan ibu.
- ✓ Agung Pratama saudaraku satu-satunya yang selalu memberikan ku motivasi untuk sukses, yang selalu menjadi orang terdepan untuk menjaga ku, ocha bangga dan sayang punya kakak seperti mu.
- ✓ Puspita Hartati mamaku yang selalu mendukungku baik berupa moril dan materi, terimakasih ma atas semuanya.
- ✓ Kedua dosen pembimbing skripsi yang sekaligus orang tua kedua saya di kampus perjuangan ini, bapak Drs Syarifuddin Gani, M.Si., Kons. Dan ibu Dra. Harlina. M.Sc. Terimakasih atas ilmu dan bimbinganya serta kesabarannya.
- ✓ Ibu Ketua prodi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc serta bapak/ibu Dosen tenaga pengajar terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingannya.
- ✓ Seluruh keluarga HIMAKS dari yang senior sampai yang junior yang telah menjadi keluarga kedua bagi saya hingga saat ini.
- ✓ Teruntuk Devita Widyah Ningrum. Terimakasih telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa semangat serta dukungan dari mu aku tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini sendirian.
- ✓ Kepada admin terbaik sepanjang proses pembuatan skripsi, mba Riansi. Terimakasih atas segala kemudahan dan kebaikannya, semoga mba selalu

- ✓ diberikan rejeki dan pahala atas kebaikan dalam mempermudah pada proses administrasi skripsi ini.
- ✓ Sahabatku genk Kelembut Boyah; Mey Isma Indahsari, Dhia Silviani, Husnul Piqri, dan Ifran. Terimakasih atas segala semangat, motivasi, serta yang selalu menghibur dan menasehati dikala sedang kegalauan melanda, kalian semua tak terlupakan.
- ✓ Sahabatku (Devita Widya Ningrum, Iis Haryati, Anggreny, Rema Diniati) yang selalu memberi semangat dan kegembiraan dikala aku down dan selalu meramaikan kosan ku. Terimakasih untuk kalian.
- ✓ Untuk sahabatku genk The Jord (Devita Widya Ningrum, Dwi Kurnia, Nora Yurika) terimakasih telah menjadi sahabatku, kita dipertemukan saat hari pertama kuliah hingga saat ini kita masih bersahabat, dengan kalian saya melewati perkuliahan senang sedih kita lewati bersama.
- ✓ Untuk teman-teman seperjuanganku (Devita, Iis, Rema, Imah, Nora, Elita, Nadya, Nurbaiti, Meylinda) sukses terus untuk mencapai impian.
- ✓ Untuk teman-teman BK 2016 Palembang dan Indralaya, terimakasih.
- ✓ Alamater kuningku yang penuh dengan sejarah.

MOTTO

“Siapa yang gigih dan tahan banting yang akan terus bertahan. Mental malu-malu dan nggak enakan tidak akan membawamu jauh. Jika ingin sesuatu bangkit dan berusahalah”

(Bella Ocania)

“Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(QS At Taubah : 40)

“Bantu orang lain, dan Allah akan membantumu. Maafkan orang lain, dan Allah akan memaafkanmu”

(Imam Ali)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Diri	7
2.1.1 Pengertian Konsep Diri.....	7
2.1.2 Aspek-Aspek Konsep Diri.....	8
2.1.3 Bentuk-Bentuk Konsep Diri	9
2.1.4 Karakteristik Konsep Diri Remaja (SMP).....	10
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	11
2.2 Penyesuaian Diri	13
2.2.1 Pengertian Penyesuaian Diri.....	13

2.2.2. Karakteristik Penyesuaian Diri	14
2.2.3 Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	17
2.2.4 Macam-Macam Penyesuaian Diri.....	18
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis	2
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Penelitian	23
3.3 Variabel Penelitian	23
3.4 Definisi Oprasional.....	24
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Instrument Penelitian.....	28
3.8 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Penelitian.....	33
4.1.1 Persiapan Penelitian	33
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	33
4.1.3 Persiapan Pengelolaan Data	33
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Konsep Diri	34
4.2.2. Penyesuaian Diri	35
4.3 Analisis Uji Hipotesis.....	36
4.4 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas X	25
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Penilaian Instrument	28
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Konsep Diri	28
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Penyesuaian Diri	29
Tabel 4.1 Kategori Variabel	35
Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Reponden Berdasarkan Tingkat Variabel Konsep Diri.....	35
Tabel 4.3 Kategori Variabel.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkat Variabel Penyesuaian Diri.....	36
Tabel 4.7 Interval Taraf Signifikan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 2.2 Model hubungan antara variable x dan y	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrument variabel konsep diri	50
Lampiran 2 angket konsep diri.....	51
Lampiran 3 kisi-kisi instrument variabel penyesuaian diri	55
Lampiran 4 angket penyesuaian diri	56
Lampiran 5 validitas konsep diri.....	61
Lampiran 6 validitas penyesuaian diri	62
Lampiran 7 tabulasi konsep diri	63
Lampiran 8 tabulasi penyesuaian diri	65
Lampiran 9 hasil perhitungan kategorisasi	67
Lampiran 10 uji reliabilitas dan uji hipotesis.....	68
Lampiran 11 foto dokumentasi penelitian	72
Lampiran 12 usulan judul	73
Lampiran 13 izin observasi awal.....	74
Lampiran 14 persetujuan seminar proposal penelitian.....	75
Lampiran 15 persetujuan telah diseminarkan	76
Lampiran 16 surat pengantar penunjukan dosen untuk validitas	77
Lampiran 17 surat keterangan validitas	78
Lampiran 18 usulan sk pembimbing	79
Lampiran 19 sk pembimbing	80
Lampiran 20 usulan sk penelitian	81
Lampiran 21 sk penelitian.....	82
Lampiran 22 surat dari dinas pendidikan	83
Lampiran 23 surat balasan dari sekolah	85
Lampiran 24 persetujuan seminar hasil.....	86
Lampiran 25 kartu bimbingan skripsi pembimbing 1	87
Lampiran 26 kartu bimbingan skripsi pembimbing 2.....	89

Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang

Oleh:

Bella Ocania

NIM: 06071381621044

Pembimbing: (1) Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.

(2) Dra. Harlina, M.Sc

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang sebanyak 345 siswa. Sampel penelitian sebanyak 78 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen pada pengumpulan data menggunakan skala model *likert* yang terdiri dari dua skala yaitu skala konsep diri dan skala penyesuaian diri. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konsep diri berada pada kategori sedang sebesar 67% dan penyesuaian diri berada pada kategori sedang sebesar 72%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang yang dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,64 dan nilai signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,64 > 0,22$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi penyesuaian diri.

Kata kunci: *Konsep Diri, Penyesuaian Diri*.

**The Relationship between Self-Concept and Self-Adjustment in Class VII Students
at SMP NEGERI 18 Palembang**

By:

Bella Ocania

NIM: 06071381621044

Mentors: (1) Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.

(2) Dra. Harlina, M.Sc

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and self-adjustment in class VII students at SMP Negeri 18 Palembang. The study population was class VII students in Palembang 18 Public Middle School as many as 345 students. The research sample of 78 students using proportional random sampling technique. The instruments in data collection use a Likert scale model which consists of two scales namely the self concept scale and the adjustment scale. Data analysis uses product moment correlation. The results showed that the self-concept variable was in the medium category at 67% and the adjustment in the medium category was 72%. The results of hypothesis testing showed that there was a positive and significant relationship between self-concept and self-adjustment in grade VII students at SMP Negeri 18 Palembang, seen from the correlation coefficient value of 0.64 and the significance value of $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.64 > 0.22$). This shows that the higher the self-concept, the higher the self-adjustment.

Keywords: *Self-Concept, Self-Adjustment.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat berjalannya proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, sebagaimana yang terdapat dalam UU. No 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk menumbuhkembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional.

Untuk menjalankan tujuan pendidikan tersebut peran sekolah diperlukan. Dimana sekolah merupakan tempat yang memiliki kontribusi lebih dalam perkembangan peserta didik karena peserta didik yang bersekolah akan lebih banyak melakukan kegiatan sehari-hari disekolah dari pagi hingga sore hari. Disekolah peserta didik diharapkan dapat menjalin interaksi dan bersosialisasi dengan baik dilingkungan sekolah khususnya bagi peserta didik yang baru memasuki sekolah menengah pertama (SMP) sangat perlu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Peserta didik sekolah menengah pertama berusia 12-14 tahun berada pada tahap perkembangan pubertas dan memasuki masa remaja awal, masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak mengalami peralihan menjadi remaja. Pada masa ini remaja akan mengalami kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, oleh sebab itu remaja perlu belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat bergaul dengan orang-orang disekitar.

Peserta didik merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Maka dari itu timbul adanya dorongan peserta didik untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Siswa yang baru masuk sekolah

menengah pertama akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru. Namun bagi sebagian siswa tidak mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru. Penyesuaian diri diperlukan oleh siswa karena dapat diterima dan dapat menjalani interaksi yang baik dengan siswa yang lain.

Sunarto dan Hartono (2013: 222) mendefinisikan bahwa penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Dalam hal ini manusia harus dapat menyelaraskan tuntutan didalam diri sesuai dengan aturan yang ada dilingkungan sehingga akan tercapainya keharmonisan. Salah satu ciri pokok dari kepribadian yang sehat mentalnya ia memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri secara harmonis.

Pentingnya kemampuan penyesuaian diri bagi setiap individu adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun lingkungannya. Peserta didik harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah karena sangat diperlukan sebab dengan menyesuaikan diri siswa dapat merasakan nyaman dan aman di lingkungan sekolah sehingga akan memudahkan siswa dalam belajar dan mencapai prestasi belajar memuaskan.

Safareka (2017) menyatakan bahwa dengan kemampuan menyesuaikan diri maka siswa akan mudah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan, sedangkan siswa yang gagal dalam menyesuaikan diri akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Dalam setiap proses penyesuaian diri terkadang seseorang akan menghadapi berbagai rintangan. Ada yang dapat melakukan penyesuaian diri secara positif tetapi ada pula yang melakukan penyesuaian diri secara negatif.

Penyesuaian diri memiliki faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri salah satu faktor dalam diri yaitu konsep diri. Menurut Atwater (Desmita, 2009:163) konsep diri adalah kemampuan seseorang menggambarkan diri dari persepsi seseorang mengenai diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya secara keseluruhan. Oleh sebab itu individu memiliki kemampuan untuk menggambarkan dan menilai dirinya sendiri dalam segala aspek.

Seorang individu memiliki bentuk-bentuk konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif merupakan kemampuan seseorang untuk mempersepsikan dirinya secara positif yang mana ia mengkonsepkan bahwa dirinya memiliki keyakinan akan dirinya. Dan sebaliknya konsep diri negatif merupakan gambaran yang negatif mengenai dirinya menurut dirinya sendiri, yang mana ia mengkonsepkan bahwa tidak memiliki keyakinan atas dirinya artinya ia tidak percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki.

Konsep diri mempunyai peran yang sangat penting dalam kemampuan penyesuaian diri. Hal ini disebabkan karena konsep diri bagian dari nilai-nilai dasar pribadi artinya konsep diri sebagai kerangka acuan bagi seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang individu memiliki konsep diri yang positif tentu ia mampu untuk menyesuaikan diri, sehingga tercipta hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya. Begitu pula sebaliknya, ketika individu memiliki konsep diri yang salah maka dia akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri, dia akan mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang negatif, dan dapat mengganggu orang lain. Menurut Pudjianto (Ajeng, 2007) menjelaskan bahwa peserta didik dalam hal ini adalah remaja yang memiliki konsep diri yang positif mampu menelaraskan diri dengan lingkungannya, sehingga dapat mencapai penyesuaian diri yang positif atau tinggi melalui pengambilan manfaat dari lingkungannya.

Yusuf (2007) menjelaskan orang yang memiliki konsep diri positif akan dapat dengan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, karena orang seperti ini dapat bersikap wajar sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat, sebaliknya orang yang memiliki konsep diri negatif akan merasa rendah diri dan kurang bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat sehingga kurang bisa diterima dalam lingkungan sosialnya.

Setiap siswa memiliki konsep diri atau pandangan yang berbeda-beda terhadap dirinya sendiri. Pandangan mengenai dirinya sendiri sangat mempengaruhi siswa dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah baru. Pandangan tersebut bisa pandangan yang positif dan bisa pandangan negatif. Seseorang yang mengetahui gambaran tentang siapa dan bagaimana dirinya akan mampu berinteraksi dan

menimbang apa yang akan dan tidak akan lakukan pada saat ia berada dilingkungan sosialnya.

Saat menghadapi permasalahan mengenai penyesuaian diri siswa di sekolah, guru-guru berperan dalam membantu siswa tersebut khususnya guru bimbingan dan konseling yang mana fungsi guru bimbingan dan konseling terdapat dalam Permendikbud No 111 tahun 2014 menjelaskan bahwa konselor membantu konseli dalam menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif. Artinya dengan peran guru bimbingan dan konseling siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri di sekolah dapat terbantuan oleh guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retna Churniawati (2017) terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X MAN 3 Sleman dan penelitian juga dilakukan oleh Slamet Agung Sembodo (2015) yang didapat bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung,

Di SMP Negeri 18 Palembang menampung peserta didik dari latar belakang pendidikan terdahulu berbeda-beda yaitu dari SD yang berbeda. Perbedaan dari latar belakang pendidikan terdahulu akan membuat siswa menyesuaikan diri dengan teman-teman yang baru, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baik dalam hal menyesuaikan diri dengan guru yang mengajar karena guru yang mengajar banyak berbeda saat peserta didik SD, dan menyesuaikan diri dengan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 18 Palembang karena ekstrakurikuler yang ada di SMP tersebut banyak berbeda dengan ekstrakurikuler yang ada di SD hanya satu macam.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 18 Palembang terdapat siswa yang kurang berperan aktif dalam kegiatan sekolah, hal ini disebabkan oleh siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya atau siswa merasa malu kepada temannya karena kelemahan yang ada pada dirinya, dan saat peneliti melakukan PPL di sekolah tersebut peneliti melakukan layanan klasikal saat melakukan layanan klasikal terdapat siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri

dilingkungan sekolah seperti siswa yang kurang mampu menjalin interaksi dengan teman-teman disebabkan faktor didalam diri siswa tersebut karena siswa merasa bahwa dirinya tidak percaya diri ketika berinteraksi dengan teman-teman dan ada

Berdasarkan uraian tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri karena apabila penyesuaian diri siswa tidak berjalan dengan baik, kegiatan belajar siswa dapat terganggu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu psikologi sosial dan perkembangan peserta didik dalam mengembangkan ilmu bidang tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi fakultas sebagai tambahan referensi penelitian dan khasanah keilmuan psikologi sosial dan perkembangan peserta didik.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 18 Palembang agar memahami pentingnya konsep diri dan penyesuaian diri siswa agar proses belajar siswa tidak terhambat dan siswa merasa nyaman dengan lingkungan sekolah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian baru yang lebih relevan dalam bidang psikologi perkembangan.
- d. Bagi peneliti sendiri agar mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.
- e. Bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi siswa kelas VII dalam rangka memahami pentingnya perkembangan konsep diri dalam mencapai kemampuan penyesuaian diri di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ajeng, Yasinta. H. (2007). Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa Kelas X SMU 2 Bantul. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Astutik, Wiji. (2011). Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak. Pontianak: UNTAN.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burn, R.B. (1993). *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Surya Setyanegara (Ed.). Jakarta: Penerbit Arca.
- Calhoun, J.F. dan Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hil, Inc.
- Christyanti, Dika., Mustamiah, Dewi., Sulistiani, Wiwik. (2010). Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hangtuah Surabaya. *Jurnal Insan*. 12 (03), 156.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Fitri, Anaerin. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas VII SMP 3 Bandung Tulungagung. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fitt, William. H. (1971). *The Self Concept and Self – Actualization*. California: Western Psychological Servic.
- Ghufron, Nur. M., & Risnawati, Rini. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harapan, Edi., & Ahmad, Syarwani. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi*. Palembang: Raja Grafindo Persada.
- Handono, Oki. T., & Bashori Khoiruddin. (2013). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru. *Jurnal Empaty*. 1 (02), 83.
- Husna, Miftah. E. (2015). Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Wariah Perwakoba. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Hurlock, E. B. (1979). *Personality Development*. New York: McGraw-Hill Kogakusha.
- Hutagalung, Inge. (2007). *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: PT Indeks.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Matondang, Zulkifli. (2019). Validitas dan Realibilitas Suatu Istrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6 (1), 93.
- McDavitt, T.M., & Ormrod, J. E. (2002). *Child Development and Education*, New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Montana. (2001). "Positive & Negative Self Concept". www.montana.edu. Diakses pada 23 November 2013.
- Nasichah, U. (2001). "Hubungan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang tua dengan Kontrol Diri". Skripsi. (Tidak diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Nurfuad, Achlis. (2013). Meningkatkan Penyesuaian Diri terhadap Kehidupan di Sekolah melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII B SMPN 2 Juwana. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Partosuwido, S.R. (2007). *Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Kaitannya dengan Konsep Diri, Pusat Kendali dan Status Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Psikologi UGM.
- Permendikbud. No 111 Tahun 2014. Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Permendikbud.
- Priyatno, Duwi., (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pudjianto. (2000). Penyesuaian Diri di Sekolah Remaja Putus Sekolah ditinjau dari Dukungan Sosial dan Konsep Diri di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Jakarta. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Psikologi UGM.
- Safareka, Yuliani. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Safura, L. (2010). Hubungan antara Penyesuaian Diri Anak di Sekolah dengan Prestasi Belajar Kelas X SMA Negeri 4 Kediri Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP
- Schneiders, A.A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Halt Rinehart & Winston.

- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7 (2), 24-25.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, H., & Hartono, B. Ny. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sulistiyorini & Rahmawati. (2013). Metakognisi dan Penyesuaian Diri Siswa Akselerasi. *Jurnal Psikologi*. 8 (1), 657.
- Susilowati, E. (2013). Kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat smp. *Jurnal Online Psikologi*. Vol. 01 No. 01, Tahun 2013. Hal 1-13
- Sisdiknas. UU. No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sisdiknas.
- Uansafira, Eva. A. (2013). Kebiasaan Minum Tuak dan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 6 Sendawar Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2013/2014. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Widiarti, Pratiwi. W. (2017). Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Sekota Yogyakarta. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*. 47 (1), 138-139.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.

